

## PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI TINJAU DARI PENDIDIKAN ORANG TUA DI PAUD BINA SABJANOBA DUSUN RIBANG SEMALAN DESA BINA JAYA

Yuli Iga Sari,<sup>1)</sup> Suyatmin,<sup>2)</sup> Asep Eka Nugraha<sup>3)</sup>

<sup>1</sup> PG-PAUD, <sup>2</sup> STKIP Melawi

<sup>3</sup> Jln. RSUD Melawi Km. 04, Nanga Pinoh Kabupaten Melawi, Kodepos 78672 Telp (0568)  
E-mail : Yuliigasari@gmail.com<sup>1)</sup>, Suyatmin@gmail.com<sup>2)</sup>, asepekanugraha81@gmail.com<sup>3)</sup>

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk (1) mengetahui persepsi orang tua terhadap pendidikan anak usia dini di paud Bina Sabjanoba Dusun Ribang Semalan, (2) mengetahui peran orang tua dalam usaha melanjutkan pendidikan anak usia dini. Sehingga dengan semakin tinggi persepsi orang tua terhadap PAUD diharapkan semakin banyak orang tua yang menyekolahkan anaknya di Lembaga PAUD.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, instrumen yang digunakan adalah lembar angket. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua anak di PAUD Bina Sabjanoba Dusun Ribang Semalan, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah persepsi orang tua terhadap pendidikan anak usia dini dilihat dari latar belakang pendidikan orang tua di PAUD Bina Sabjanoba Dusun Ribang Semalan.

Hasil penelitian ini adalah rata-rata persepsi orang tua terhadap pendidikan anak usia dini adalah 76, 20 % yang artinya orang tua siswa sangat setuju dengan adanya PAUD Bina Sabjanoba dan orang tua sangat setuju untuk menyekolahkan anak-anak mereka di PAUD Bina Sabjanoba. Tingkat Pendidikan orang tua yang baik, disiplin serta bijaksana akan menentukan cara mendidik yang lebih baik, jika keluarga bisa membuat komunikasi yang dilatar belakangi oleh tingkat pendidikan yang memadai maka secara otomatis tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak dalam koridor cara dalam mendidik anak akan bisa saling mendukung dan imbasnya kualitas anak menjadi lebih baik.

**Kata Kunci :** *Persepsi Orang Tua, Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Orang Tua.*

### PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan sebelum memasuki pendidikan selanjutnya. Pendidikan anak usia dini merupakan upaya yang merencanakan dan sistematis yang dilakukan oleh pendidik atau pengaruh anak usia 0-6 tahun dengan tujuan agar anak mampu mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal. Persepsi merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menyampaikan pesan. Persepsi juga didefinisikan sebagai suatu proses yang didahului pengeinderaan yaitu proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh indera melalui alat reseptornya,

stimulus kemudian diteruskan ke otak dan menjadi psikologis sehingga individu menyadari apa yang dilihat. (Walgito, 2004: 50).

Persepsi orang tua terhadap pendidikan anak berpengaruh dengan kebutuhan dan tujuan hidup serta pengalaman mereka dimasa lampau. keluarga merupakan tempat pertama sebagai sumber sosialisasi bagi anak. Peranan orang tua sangatlah penting dalam aktifitas pemberian pendidikan dini pada anak, sehingga sangatlah penting wawasan dan pendidikan orang tua dalam upaya mendidik anak di dalam keluarga.

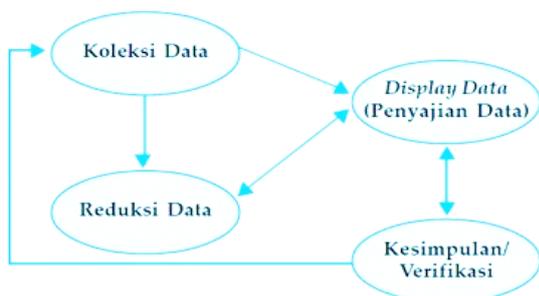
Persepsi orang tua terhadap pendidikan anak usia dini di Desa Ribang

Semalan masih kurang, orang tua lebih memilih mengasuh anak mereka di rumah dibandingkan mengantar ke sekolah atau ke PAUD dengan alasan orang tua yang tidak memungkinkan. Sebagian besar orang tua anak yang terdaftar di Bina Sabjanoba adalah anak petani dan ibu rumah tangga. Orang tua anak tersebut belum banyak memahami tentang pentingnya pendidikan anak usia dini karena orang tua kurang bersosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan anak usia dini.

**METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2014:7) metode deskriptif diartikan sebagai penelitian yang bermaksud untuk memaparkan data dengan menganalisis data yang diperoleh sehingga mendapatkan gambaran yang jelas. Metode deskriptif kualitatif adalah metode yang menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial, penelitian kuantitatif diolah dan dianalisis dengan statistik. Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *survey* dimana data akan di ambil dari sampel yang telah ditentukan yaitu orangtua anak usia dini. Kemudian data tersebut dipelajari dan diambil kesimpulan dari hubungan-hubungan antar variabel yang relevan di dalam proses penelitian yang dilakukan. Populasi dalam penelitian ini adalah orangtua anak usia dini yang berada di PAUD Bina Sabjanoba Dusun Ribang Semalan Desa Bina Jaya Kecamatan Tanah Pinoh.

Penelitian ini berfokus untuk memperoleh gambaran dilapangan



mengenai bagaimana persepsi orang tua terhadap pendidikan anak usia ditinjau dari latar belakang pendidikan orang tua di PAUD Bina Sabjanoba, sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian yaitu analisis *deskriptif kualitatif*. Adapun desain penelitian yang peneliti pilih disajikan pada gambar berikut :

Gambar 1. Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian persepsi orang tua siswa terhadap pendidikan anak usia dini dilihat dari latar belakang pendidikan orang tua yang dilakukan di TK Bina Sabjanoba Dusun Ribang Semalan, dikumpulkan melalui angket atau kuisisioner yang dibagikan dan dijawab oleh orang tua siswa. Angket yang dibagikan terdiri dari 12 item di mana di tiap-tiap item di sajikan 4 jawaban, yaitu SS ( sangat setuju ) bernilai 4, S ( setuju ) bernilai 3, TS ( tidak setuju ) bernilai 2, dan STS ( sangat tidak setuju ) yang bernilai 1. Peneliti juga mendampingi orang tua siswa dalam mengisi angket karena ketika mereka kurang mengerti tentang maksud dari pernyataan angket maka peneliti dengan sabar menjelaskan maksud dari pernyataan yang ditanyakan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian penulis menggunakan metode *deskriptif kualitatif*. Data yang diperoleh peneliti jumlahkan skor yang diperoleh berdasarkan nomor angket, setiap nomor angket dipisahkan jawabannya berdasarkan jawaban responden sehingga dengan demikian memudahkan peneliti untuk menghitung persentase dari setiap jawaban responden.

Hasil skor angket penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 1. Jumlah Skor Kuisisioner Responden**

N o	Sang at Setuju	Setuj u	Tida k Setuj u	Sang at Tidak Setuj u	Tota l Sko r

1	48	18	8	1	75
2	32	30	8	1	71
3	48	18	2	4	72
4	48	24	4	1	77
5	40	30	2	2	74
6	40	24	2	4	70
7	32	36	4	1	73
8	48	24	4	1	77
9	4	24	20	4	52
10	4	42	12	2	60
11	32	30	4	3	69
12	56	18	4	1	79

Angket yang peneliti sebarakan ke responden sebanyak 23 (terlampir) angket dan semua angket kembali karena peneliti juga membimbing responden untuk mengisi angket tersebut. Data yang dihasilkan dari angket peneliti jabarkan ke dalam bentuk tabel seperti tabel diatas.

Untuk menentukan jumlah persentase skor angket penelitian. Peneliti menggunakan skala likert yang peneliti jabarkan perhitungannya seperti pada tabel di bawah ini

**Tabel 2. Perhitungan Skor Jawaban Responden**

No	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Total Skor	Y = Skor Likert Tertinggi X Jumlah Responden	Index % Jawaban Kuisioner
1	48	18	8	1	75	92	81,52
2	32	30	8	1	71	92	77,17
3	48	18	2	4	72	92	78,26
4	48	24	4	1	77	92	83,7
5	40	30	2	2	74	92	80,43
6	40	24	2	4	70	92	76,09
7	32	36	4	1	73	92	79,35
8	48	24	4	1	77	92	83,7
9	4	24	20	4	52	92	56,52
10	4	42	12	2	60	92	65,22
11	32	30	4	3	69	92	75
12	56	18	4	1	79	92	85,87
Rata-rata Index Skor Jawaban Responden							76,2

Berdasarkan hasil pengolahan tabel di atas diketahui dari 23 responden (

terlampir ) rata-rata indeks skor jawaban responden adalah 76,20 %. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa persepsi orang tua sangat setuju dengan menyekolahkan anak mereka di jenjang PAUD yaitu di PAUD Bina Sabjanoba Dusun Ribang Semalan.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dalam pembahasan ini akan dibahas hal-hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian dan pertanyaan yang peneliti kemukakan di bagian pendahuluan penelitian ini.

**1. Tanggapan Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini**

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, masyarakat khususnya orang tua siswa yang mempunyai anak usia dini yang bersekolah di PAUD Bina Sabjanoba menyadari bahwa betapa pentingnya menyekolahkan anak pada lembaga PAUD. Dikarenakan banyak orang tua yang beranggapan bahwa lembaga PAUD membawa pengaruh besar bagi perkembangan anak-anak mereka. Pendidikan paling dini dimulai dari lingkungan keluarga dan hal tersebut dapat dikatakan sebagai pendidikan awal bagi seorang anak sebelum memasuki pendidikan formal. Orang tua dalam memberikan pendidikan bagi anaknya di rumah antara lain yaitu pertama, dengan cara mengajak untuk bermain sambil bernyanyi dan memberikan teladan kepada anak-anak untuk melakukan perbuatan yang baik. Seterusnya, mengajak anak mengenali angka dan huruf, orang tua melakukan dengan cara bernyanyi, dan dengan cara memberikan gambar-gambar benda yang berada di sekitarnya, selebihnya orang tua mengajarkan anak untuk menerapkan perilaku sopan dan santun dalam kehidupan sehari-hari. Padahal anak-anak perlu mendapatkan *stimulasi* yang baik secara tepat agar potensi anak dapat berkembang sesuai dengan apa yang diharapkan.

## 2. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini

Kesadaran akan tanggung jawab memberikan pendidikan kepada anaknya harus secara terus menerus dikembangkan kepada setiap orang tua, mereka juga perlu dibekali teori-teori pendidikan yang *moderen* sesuai dengan perkembangan zaman, dengan demikian tingkat dan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anak semakin baik. Dengan tingkat pendidikan orang tua yang berbeda-beda akan mempengaruhi kegiatan orang tua dalam melaksanakan pendidikan bagi anak-anaknya. Masing-masing orang tua tentu saja memiliki cara tersendiri dalam mengarahkan perilaku anak. Selain faktor tingkat pendidikan orang tua, faktor sosial yang lainnya juga ikut berpengaruh pada proses mendidik anak seperti keadaan sosial ekonomi, adat istiadat, dan sebagainya. Dengan tingkat pendidikan yang telah dilaluinya dapat merupakan barometer terhadap kemampuan berfikir maupun kemampuan bertindak orang tua selaku orang yang memberikan pendidikan dasar terhadap anaknya. Dengan demikian pola mendidik orang tua petani tidak sama dengan pola mendidik pedagang ataupun pola mendidik dengan orang tua berpendidikan rendah berbeda dengan pola mendidik orang tua yang berpendidikan tinggi. Bagi orang tua yang tingkat pendidikannya rendah dalam memberikan pendidikan pada anaknya dapat dikatakan hanya sekedarnya saja, menurut pengetahuan yang dimiliki tanpa memikirkan kebutuhan anak lebih lanjut. Adapun bagi mereka yang berpendidikan lebih tinggi dalam memberikan pendidikan bagi anaknya sedikit banyak berbeda dengan motivasi yang diberikan oleh orang tua berpendidikan rendah.

Hal ini tentunya akan memberikan gambaran jika orang tua berpendidikan formal SD tentunya

memberikan efek bagi anak-anaknya mengenai logika hidup dan gaya hidup lebih tidak jelas dan terkesan boros, kurang memiliki etika hidup yang normatif, hal ini dikarenakan tingkat pengetahuan mengenai hidup itu sendiri kurang maksimal, namun semua itu kembali pada persoalan individu dari orang tua tersebut. Sedangkan untuk orang tua yang memiliki pendidikan SLTP, tentunya memiliki taraf/standar pemikiran tentang kehidupan yang lebih baik, hal ini akan berkait pula dengan cara mereka mendidik anaknya dan orientasi masa depan bagi anak-anaknya dalam memberikan gambaran tentang masa depan. Dengan orang tua berpendidikan SLTP minimal orientasi yang diberikan ke anak-anaknya juga berpendidikan minimal SLTP atau dimungkinkan lebih tinggi dari orang tuanya. Selanjutnya jika orang tua berpendidikan SMA, tentu lebih memberikan efek positif pada cara mereka mendidik dan yang diberikan bagi anak-anaknya, hal ini di latarbelakangi oleh hasil keilmuan yang telah diperoleh oleh orang tuanya semasa studi di SMA, banyak persoalan kehidupan yang dikaitkan dengan teori yang selanjutnya diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah memahami betapa pentingnya peran orang tua dalam usaha memberikan pendidikan dalam upaya pencapaian perkembangan anak secara maksimal yang berujung pada pembinaan pribadi anak yang unggul, diharapkan semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua semakin luas dalam memberikan motivasi dan stimulus, bimbingan, perhatian dan pembinaannya, tentunya hal ini bila dibandingkan dengan orang tua yang berpendidikan rendah.

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian di PAUD Bina Sabjanoba Dusun Ribang Semalan Desa

Bina Jaya Kecamatan Tanah Pinoh diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Persentase 76,20 % orang tua di dusun Ribang Semalan sangat setuju bahwa lembaga PAUD merupakan lembaga yang sangat baik untuk anak mereka mengembangkan diri baik secara jasmani dan rohani. orang tua siswa juga mengatakan bahwa mereka tidak memiliki waktu untuk mendidik anak-anak mereka di rumah sehingga orang tua lebih mempercayai lembaga PAUD untuk mendidik mereka dengan harapan anak-anak mereka menjadi lebih disiplin dan ketika selesai jenjang PAUD anak mereka sudah siap untuk memasuki pendidikan formal lanjutan. Berdasarkan persentase tersebut disimpulkan bahwa orang tua sangat setuju untuk menyekolahkan anak mereka di PAUD.
2. Tingkat Pendidikan orang tua yang baik, disiplin serta bijaksana akan menentukan cara mendidik yang lebih baik, jika keluarga bisa membuat komunikasi yang dilatar belakangi oleh tingkat pendidikan yang memadai maka secara otomatis tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak dalam koridor cara dalam mendidik anak akan bisa saling mendukung dan imbasnya kualitas anak lebih baik. Hal ini tentunya akan memberikan pola pikir yang baik kepada orang tua sehingga persepsi orang tua terhadap Pendidikan anak usia dini semakin baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

Asfarina, Hamimi ,dkk. 2015. *Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Ceria Desa Sesela Kabupaten Lombok Barat*. Online. Di akses tanggal 6 Agustus 2020 ( Jurnal )

Bimo, Walgito, 2004. *Pengantar Psikologi Umum*, Andi, Jakarta.

Kurniati, Indeng. (2018). *Persepsi Orang Tua Tentang Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Di Kecamatan Siulak*. Online. Di akses tanggal 6 Agustus 2020 ( Jurnal ).

Pratiwi, Dea Sita. (2018). *Persepsi Orangtua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini Di Lingkungan RW 01 Dukuh Krajaan Kota Salatiga*. Online. Di akses tanggal 5 Agustus 2020 ( Jurnal )

Siregar, Nina Siti Salmaniah. (2013). *Persepsi Orang Tua terhadap Pentingnya Pendidikan bagi Anak*. Online. Di akses tanggal 6 Agustus 2020 ( Jurnal )

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

#### PROFIL SINGKAT

Penulis merupakan anak dari pasangan bapak Kilat dan ibu Agustia yang bernama Yuli Iga Sari anak ketiga dari tiga bersaudara. Saya lahir pada tanggal 7 Juli 1988 di tanah kelahiran yaitu Dusun Ribang Semalan Desa Bina Jaya. Riwayat Pendidikan yaitu pertama memasuki jenjang Sekolah Dasar di SDN 03 Ribang Semalan dan lulus tahun 2010 setelah itu melanjutkan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPN 01 Tanah Pinoh lulus tahun 2013. Kemudian dilanjutkan dengan Sekolah Menengah Atas di SMA Kristen Ekklesia Nanga Pinoh lulus tahun 2016. Tidak sampai di situ saya melanjutkan Pendidikan ke jenjang perguruan tinggi yaitu STKIP Melawi dan menyelesaikan masa studi pada tahun 2022.

